

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh fanatisme, kontrol diri, dan parasocial relationship terhadap perilaku konsumtif penggemar SEVENTEEN pada pengikut akun Instagram @svnteen.id terkait pembelian merchandise SEVENTEEN, dapat disimpulkan bahwa fanatisme penggemar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif apabila diuji secara parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat fanatisme diikuti oleh peningkatan kecenderungan perilaku konsumtif penggemar. Namun demikian, dalam pengujian regresi linear berganda, fanatisme tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial, yang mengindikasikan bahwa pengaruh fanatisme menjadi tidak dominan ketika diuji bersama variabel kontrol diri dan parasocial relationship.

Kontrol diri terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, baik dalam pengujian parsial maupun simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol diri berperan sebagai faktor psikologis internal yang mampu menekan kecenderungan perilaku konsumtif penggemar, sehingga semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki individu, semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtif dalam pembelian merchandise SEVENTEEN. Sementara itu, parasocial relationship memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif serta menjadi variabel yang paling dominan dalam model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat hubungan parasosial yang dirasakan penggemar terhadap idola, semakin besar kecenderungan penggemar untuk melakukan pembelian merchandise sebagai bentuk keterlibatan emosional.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Penggemar SEVENTEEN (Cerat)

- a. Penggemar SEVENTEEN (Cerat) disarankan untuk meningkatkan kemampuan kontrol diri dalam pengambilan keputusan pembelian merchandise agar perilaku konsumtif yang muncul tetap berada dalam batas yang rasional dan sesuai dengan kemampuan finansial masing-masing individu.
- b. Penggemar diharapkan dapat menyadari bahwa keterikatan emosional dan hubungan parasosial dengan idola merupakan fenomena yang wajar dalam budaya penggemar, namun perlu dikelola secara proporsional agar tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.
- c. Penggemar disarankan untuk lebih mempertimbangkan aspek kebutuhan, manfaat, dan prioritas sebelum melakukan pembelian merchandise sebagai bentuk dukungan terhadap idola.

### 2. Bagi Pengelola Akun Fanpage, Khususnya @svnteen.id

- a. Pengelola akun fanbase @svnteen.id disarankan untuk menyajikan konten yang seimbang antara informasi, hiburan, dan promosi, sehingga tidak secara berlebihan mendorong perilaku konsumtif di kalangan penggemar.
- b. Pengelola fanbase diharapkan dapat mempertimbangkan aspek etika dalam penyampaian informasi terkait merchandise, dengan menghindari strategi komunikasi yang bersifat memanipulasi emosi penggemar.
- c. Akun fanbase juga dapat berperan sebagai media edukasi dengan menyampaikan pesan-pesan mengenai konsumsi yang bijak dan bertanggung jawab di tengah tingginya antusiasme penggemar terhadap idola.

### 3. Bagi Peneliti dan Akademisi

- a. Peneliti dan akademisi disarankan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai perilaku konsumtif dalam konteks budaya penggemar

dengan memasukkan variabel lain, seperti literasi keuangan, pengaruh sosial, atau karakteristik demografis, guna memperkaya model penelitian.

- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metodologis yang beragam, seperti penelitian kualitatif atau metode campuran (mixed methods), untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika psikologis penggemar.
- c. Akademisi diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai rujukan dalam pengembangan teori dan pembelajaran terkait komunikasi massa, psikologi sosial, serta perilaku konsumen dalam era media digital.

